

ABSTRAK

Turatno

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA
PASIEEN DIABETES DI DESA BLADO KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

xv + 75 Hal + 18 Tabel + 3 Gambar

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi jangka panjang dan memengaruhi kualitas hidup pasien. Salah satu aspek psikologis yang sering muncul pada penderita diabetes adalah kecemasan. Tingkat kecemasan pasien sangat dipengaruhi oleh efikasi diri, yaitu keyakinan pasien terhadap kemampuannya dalam mengelola penyakit dan menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes di Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes di Desa Blado dengan jumlah sampel 42 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner efikasi diri dan kuesioner tingkat kecemasan (HARS) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes ($p = 0,002 \leq 0,05$). Responden dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan rendah, sedangkan responden dengan efikasi diri rendah memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi.

Kesimpulan: Efikasi diri berperan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien diabetes. Oleh karena itu, intervensi keperawatan yang berfokus pada peningkatan efikasi diri, seperti edukasi kesehatan, motivasi, dan pendampingan pasien, sangat diperlukan untuk membantu pasien dalam mengelola kecemasan serta meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: efikasi diri, tingkat kecemasan, diabetes melitus

Daftar Pustaka: 49 (2014–2023)

ABSTRACT

Turatno

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND ANXIETY LEVELS IN DIABETES PATIENTS IN BLADO VILLAGE, BLADO DISTRICT, BATANG REGENCY

xv + 75 Pages + 18 Tables + 3 Figures

Background: *Diabetes mellitus is a chronic disease that can cause long-term complications and affect patients' quality of life. One psychological aspect that often arises in diabetes patients is anxiety. Patient anxiety levels are significantly influenced by self-efficacy, namely the patient's belief in their ability to manage the disease and undergo treatment. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and anxiety levels in diabetes patients in Blado Village, Blado District, Batang Regency.*

Methods: *This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The study population was all diabetes patients in Blado Village, with a sample of 42 respondents drawn using a purposive sampling technique. The research instruments used were the self-efficacy questionnaire and the anxiety level questionnaire (HARS), which have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Spearman Rank test.*

Results: *The study showed a significant relationship between self-efficacy and anxiety levels in diabetes patients ($p = 0.002 \leq 0.05$). Respondents with high self-efficacy tended to have lower anxiety levels, while respondents with low self-efficacy had higher anxiety levels.*

Conclusion: *Self-efficacy plays a crucial role in reducing anxiety levels in diabetes patients. Therefore, nursing interventions focused on improving self-efficacy, such as health education, motivation, and patient support, are essential to help patients manage anxiety and improve quality of life.*

Keywords: *self-efficacy, anxiety levels, diabetes mellitus*

Bibliography: *49 (2014–2023)*